

# ANALISIS SISTEM PERTANIAN TERPADU PETANI PRODUSEN GULA MERAH DI NAGARI BUKIK BATABUAH KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN AGAM

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usahatani yang dilakukan oleh petani produsen gula merah dan memilih alternatif usahatani terpadu yang dapat dilakukan petani produsen gula merah di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang petani produsen gula merah yang menggunakan kerbau dalam proses produksinya. Analisa data yang dilakukan untuk tujuan pertama adalah dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan teknik tabulasi, sedangkan untuk tujuan kedua menggunakan analisa deskriptif kuantitatif dan metode perbandingan eksponensial (MPE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani yang dilakukan oleh petani produsen gula merah di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam adalah budidaya tebu beserta pengolahan menjadi gula merah. Sedangkan tanaman lain yang dibudidayakan oleh beberapa petani pada lahan yang sama adalah tanaman pisang. Disamping itu, tanaman yang juga dibudidayakan oleh petani adalah padi sawah, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, cabe, kubis, terung, wortel, buncis, bawang merah, bawang daun, dan tomat. Ternak yang diusahakan adalah kerbau, ayam, dan angsa. Terdapat beberapa kombinasi sistem pertanian terpadu yang dapat dilakukan di Nagari Bukik Batabuah. Dari beberapa ternak yang ada, kerbau dipilih sebagai ternak yang dapat dikombinasikan dalam sistem pertanian terpadu. Hal ini dikarenakan tenaga kerbau dapat dimanfaatkan dalam pengolahan gula merah. Berdasarkan hasil analisis MPE, didapatkan kombinasi 2 (tanaman tebu + tanaman kacang tanah + pengolahan menggunakan kerbau) dengan skor tertinggi. Skor ini diperoleh dari perhitungan berdasarkan bobot dan penilaian pakar terhadap masing-masing kriteria. Saran yang diberikan adalah kegiatan usahatani yang dilakukan petani produsen gula merah sebaiknya dikombinasikan dengan tanaman kacang tanah serta ternak kerbau dan Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang mendukung sistem pertanian terpadu.

Kata kunci : *sistem pertanian terpadu, petani produsen, gula merah*

# **ANALYSIS OF INTEGRATED FARMING SYSTEM OF FARMERS PRODUCING BROWN SUGAR (SAKA) IN NAGARI BUKIK BATABUAH CANDUANG SUB-DISTRICT, AGAM DISTRICT**

## **ABSTRACT**

This study aims to describe farming system of brown sugar (saka) producer and to analyze alternatives for integrated farming system that can be implemented by brown sugar (saka) producer in Nagari Bukik Batabuah, Canduang Sub-district, Agam District. The method used in this research is descriptive method. The samples were selected by simple random sampling method, with a total sample of 30 farmers of brown sugar producer that use buffalo in their production process. Data analysis performed for the first goal is descriptive qualitative and tabulation techniques, while for the second goal descriptive analysis of quantitative and exponential comparison method (MPE) is applied. The results show that the farming of farmers producing brown sugar (saka) in Nagari Bukik Batabuah, Canduang Sud-district, Agam District include . cultivation of sugar cane and its processing into brown sugar (saka). Moreover, other plants were also grown by some farmers on the same land such as banana. Livestock rearing also commonly practiced by farmers which includes buffaloes, chickens, and geese. There are several combinations of integrated farming systems that can be done in Nagari Bukik Batabuah. Buffalo is selected as the livestock that can be combined in integrated farming system because the force of buffalo can be utilized in the processing of brown sugar. Based on MPE analysis, the highest score for integrated farming system is the combination of sugar cane, peanut crop and using buffalo force for processing process. The score is obtained from calculation based on weight and expert assessment of each criteria. The study suggests that the farming system conducted by farmers of brown sugar producer should combine with peanut crop and buffalo. On the other hands, the government is expected to formulate the policies that support integrated farming system.

**Keywords:** integrated farming system, farmers producers, brown sugar